

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berdampak sangat besar dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan bagi dunia bisnis untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas dan daya saing. Dengan adanya teknologi informasi aliran informasi menjadi lebih cepat, akurat dan dapat dipercaya. (Priskila, 2018)

Penggunaan teknologi informasi ini juga tidak hanya sebagai bagian dari gaya hidup atau memenuhi keinginan diri sendiri saja tapi juga dari perangkat tersebut juga dapat membantu proses kegiatan sehari-hari seperti dalam bidang pendidikan yang membantu pelajar dapat mencari ilmu pengetahuan atau mengerjakan tugas dengan bantuan internet dan membantu tenaga pendidik dalam menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan dunia pendidikan untuk menambah mutu kualitas terhadap apa yang diajarkan oleh guru kepada murid-muridnya. Selain berguna untuk bidang pendidikan dan kebutuhan hidup sehari-hari, kemajuan teknologi informasi juga dapat membantu pengusaha atau para pelaku bisnis dalam menjalankan roda perusahaannya, seperti membantu pemrosesan data harian kantor sampai transaksi yang berkaitan dengan keuangan, terlebih jika pelaku bisnis tersebut bergerak dibidang penjualan produk, maka dengan kehadiran teknologi informasi tersebut sangat memudahkan pelaku bisnis tersebut dalam menjalankan usahanya. Contohnya seperti pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan oleh kasir maupun pencatatan barang masuk dan barang keluar serta pemesanan barang kepada supplier yang semua itu berbasiskan melalui perangkat teknologi informasi.

Pada penulisan ini dimana sebuah perusahaan sedang dalam proses pengembangan pada sistem transaksinya. Pada awalan ini gambaran singkat sebelum terjadinya proses pengembangan dimana semua

pencatatan masih memberlakukan sistem manual dengan cara menulis tangan dan mengetik contoh nya seperti pada saat toko cabang meminta barang untuk menunjang aktifitas bisnis. PT.Duta Mode yang bergerak dibidang departement store ini yang pemasukan perusahaannya berasal dari hasil penjualan barang-barang setiap harinya, banyak barang yang diperjual belikan di PT.Duta Mode sehingga setiap tiga hingga empat bulan sekali harus sering meminta barang yang posisi stoknya telah menipis dan harus disediakan secepat mungkin sehingga proses transaksi jual beli terus berjalan dan menghasilkan profit yang banyak.

Inventarisir barang yang apabila tidak dilakukan dengan menggunakan sistem perangkat lunak aplikasi kan terasa tidak efisien dan tidak akan menghasilkan informasi yang tepat waktu, dengan ketelitian yang tinggi.(Fridayanthie, 2018)

Oleh karena itu PT.Duta Mode harus berinovasi dalam melakukan proses bisnisnya dimulai dari sistem administrasi yang ada di dalam perusahaan terlebih dahulu agar lebih memudahkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaannya, salah satu contoh dalam proses permintaan barang dari kantor pusat ke cabang yang kemudian dijual kepada konsumen-konsumen.

Barang-barang tersebut seperti pakaian, aksesoris, mainan, sepatu dan kebutuhan sandang lainnya yang diperjual belikan. Semua barang tersebut sangat penting dalam menunjang proses bisnis di Duta Mode, namun kendala disini ialah semua masih dilakukan dengan cara yang sangat tradisional yaitu dengan cara hanya membuat catatan, yang dimana proses ini sering terjadi masalah pada akhir penutupan buku tahunan perusahaan yang tidak sinkron antara data yang ada di kantor pusat dengan yang ada dicabang.

Dikarenakan kondisi cabang perusahaan yang banyak sehingga proses pelaporan tersebut harus sering diperhatikan kondisi stoknya sehingga perusahaan juga bisa mengelola penjualan tanpa terjadinya kejadian

kekosongan stok barang. Karena laporan yang dibuat masih bersifat manual dan masih sering terjadi ketidak sesuaian laporan maka sering terjadi kesalahan pembukuan perusahaan yang merubah laporan pembukuan, sehingga mengharuskan mengecek ulang laporan dan hal tersebut memakan waktu yang tidak sebentar maka perusahaan harus membuat sistem yang saling terintegrasi antara kantor pusat dan perusahaan yang ada dicabang. Untuk menghindari resiko kehilangan informasi maka direncanakan membuat sebuah sistem yang dimana sistem tersebut untuk memudahkan proses permintaan barang tersebut antara pihak cabang dengan pihak pusat, selain itu untuk memudahkan proses transaksi, pembuatan sistem ini juga salah satu dari program jangka Panjang perusahaan untuk membuat semua proses transaksi berjalan secara terkomputerisasi.

Dimana sistem ini dibuat berbasis mobile sehingga pertukaran data dan informasi menjadi lebih cepat. Dengan menggunakan sistem berbasis mobile ini maka dibutuhkan satu orang untuk operator di masing-masing tempat baik dicabang maupun dipusat untuk menerima informasi tersebut. Opearator cukup memproses laporan yang sudah tersedia dimenu reporting yang sudah diconvert kedalam file dokumen berekstensi PDF untuk memudahkan pengunduhan data. Sistem ini selain untuk meminta persediaan barang, sistem ini juga digunakan untuk mengecek ketersediaan stok barang yang ada dimasing-masing cabang, sehingga admin dikantor pusat juga dapat mengetahui dan mengontrol bagaimana kondisi barang terasebut, apakah terjual banyak atau tidak Dalam rencananya disini mengembangkan sistem ini untuk memberikan informasi mengenai pemesanan barang tersebut tanpa harus menulis atau pun hanya memberikan pesan singkat melalui note.

Pembuatan sistem yang terintegrasi yang dimaksud disini adalah sistem ini membantu bagian gudang, bagian purchasing dan General Manager dalam memantau hasil penjualan, sehingga proses permintaan barang dapat dikontrol dan lebih terjaga keabsahan datanya sehingga tidak terjadi lagi

hal-hal yang tidak diinginkan seperti hilangnya catatan yang membuat terjadinya kesalahan dalam pembukuan yang dapat menghambat aktifitas bisnis. Sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan profit dan menekan operasional perusahaan, karena sistem ini juga dapat memantau kondisi barang yang ada dimasing-masing cabang. Mengangkat dari persoalan di atas, maka sesuai rencana membuat **“Perancangan Sistem Informasi Untuk Permintaan Barang Dan Informasi Stok Berbasis Mobile Web Pada PT.Duta Mode”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis permintaan barang dan informasi stok pada PT.Duta Mode.
2. Bagaimana proses verifikasi laporan permintaan oleh pimpinan pada PT.Duta Mode .
3. Bagaimana dampak dari penerapan aplikasi berbasis mobile yang dibangun dapat membantu pekerjaan.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menyediakan informasi mengenai stok dan permintaan barang yang digunakan di toko cabang.
2. Menyediakan aplikasi sistem informasi stok dan permintaan barang kepada user.
3. Memberikan informasi yang akurat mengenai permintaan barang dan informasi stok yang ada dikantor cabang melalui aplikasi.

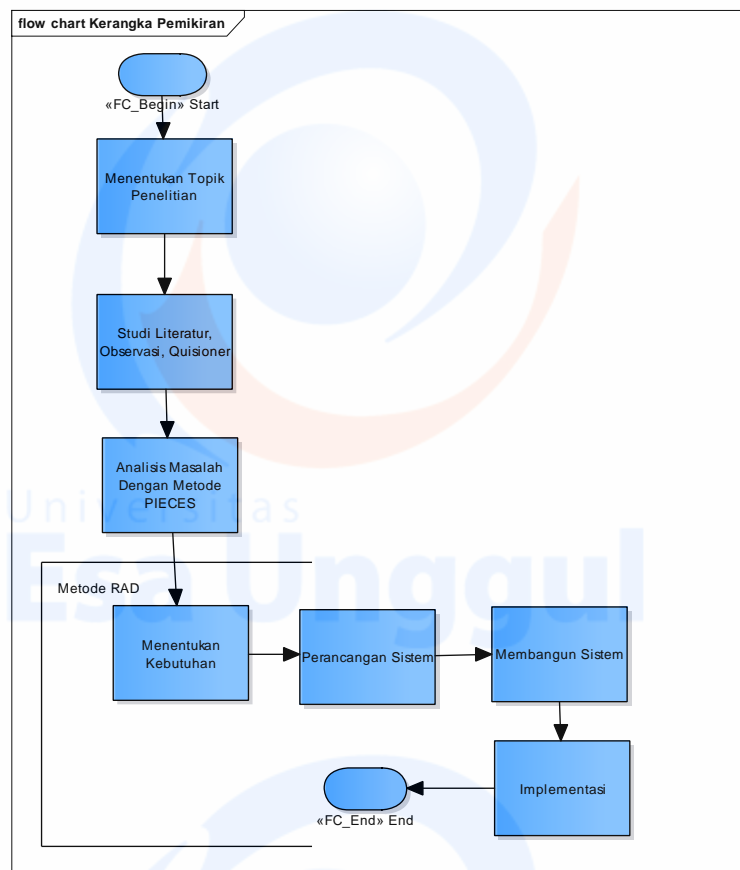
1.4. Lingkup Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dibatasi ruang lingkup permasalahan, agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan pembahasan, yaitu :

1. Sistem informasi stok dan permintaan barang digunakan untuk bagian Pembelian, Gudang & Pimpinan pusat/cabang.
2. Sistem ini menghasilkan sebuah report berbentuk file PDF sebagai dokumen hardcopy.
3. Sistem ini digunakan untuk membuat permintaan barang dan memberikan informasi stok sebelum penyetujuan kepada kantor pusat.
4. Bahasa yang digunakan untuk membuat sistem aplikasi ini menggunakan bahasa PHP, HTML & CSS.

1.5. Kerangka Pemikiran

Gambar 1-1 adalah kerangka berpikir yang dibuat dalam perancangan sistem



Gambar 1 Diagram Kerangka Pemikiran

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Agar perancangan sistem ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

Penjelasan Gambar 1-1 kerangka berpikir:

1. Menentukan Topik Penelitian

Peneliti menentukan topic yang dikerjakan dan menjadi sebuah kebutuhan yang diperlukan dalam pengerjaan tugas akhir.

2. Studi Literatur, Kuesioner dan Observasi

Metode ini dilakukan dengan membaca buku–buku referensi, jurnal yang berhubungan dengan konsep dan melakukan kuesioner kepada bagian terkait serta observasi ke perusahaan agar melihat langsung bagaimana proses bisnis yang terkait mengenai pembahasan penelitian.

3. Analisis Masalah dengan Metode PIECES

Untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik yang dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economy*), Kendali (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*) dan Layanan (*Service*).

4. Menentukan Kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang dibuat.

5. Pemodelan Sistem

Menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) untuk melakukan pemodelan desain.

6. Membangun Aplikasi

Proses pembuatan aplikasi web yang dibangun.

7. Implementasi

Tahap ini dilakukan penerapan dari seluruh tahapan rancangan sistem yang sudah dibuat.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penyusunan tugas akhir beserta manfaatnya dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang sesuai dengan masalah yang dibahas. Berikut adalah teori-teori yang dipakai dalam masalah yang dibahas: Sistem, Karakteristik Sistem, Pengertian Stok, Stok Opname, Permintaan Barang, Bahasa PHP, Informasi, Kualitas Informasi, RAD (*Rapid Application Design*), Barang, MySQL, UML (*Unified Modelling Language*), Jenis-jenis Permintaan, Analisis PIECES.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas rencana objek penelitian , sejarah perusahaan, struktur perusahaan, metode pengembangan sistem, proses permintaan barang, proses barang masuk, proses stok opname, analisis masalah, metode analisis masalah, metode pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang perancangan dan implementasi sistem informasi stok dan permintaan barang berbasis android studi kasus PT. DUTA MODE yang diusulkan dan penjelasan sistem dengan model UML (*Unified Modeling Language*) yang diusulkan.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dari BAB III dan BAB IV serta saran terhadap masalah yang belum diselesaikan sebagai pengembangan dan perbaikan.